

VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS WILAYAH PESISIR GUNA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA MASA PANDEMIC COVID-19

*Learning Video Based On Coastal Areas To Increase Mathematical Learning Interest In The
Pandemic Covid-19*

Ferryansyah^{1*}, Azwar Anwar²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan,
Jl. Amal Lama No.1, Tarakan, 081802268826

* Penulis Korespondensi : vrsyah.math@borneo.ac.id

ABSTRAK

Pada masa Pandemic Covid-19 ini pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing peserta didik atau Belajar Dari Rumah (BDR). Masalah baru yang muncul adalah tingkat stres peserta didik meningkat dan minat belajar matematika jadi menurun. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan inovasi pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah menggunakan video pembelajaran berbasis wilayah pesisir pada saat pembelajaran. Salah satu wadah tempat belajar di wilayah pesisir Kota Tarakan adalah LKP Fajar Mentari. Dengan adanya video pembelajaran ini dapat membantu masyarakat meningkatkan minat belajar matematika selama masa pandemic covid 19. Metode yang dilakukan diawal yaitu melakukan observasi dan wawancara pada mitra dan anak-anak pesisir Pantai Amal melalui pengamatan langsung dengan protokol kesehatan atau melalui telepon/whatsapp, kemudian melakukan izin pelaksanaan program,, menyiapkan video pembelajaran berbasis wilayah pesisir dengan memanfaatkan lingkungan Pantai Amal Tarakan dan benda-benda yang ada disekitar pantai. Setelah video siap selanjutnya melakukan tatap muka dengan protocol kesehatan dan menyebarkan link video pembelajaran berbasis wilayah pesisir Pantai Amal Tarakan melalui aplikasi online whatsapp. Tahap terakhir yaitu pemberian angket minat belajar matematika pada akhir kegiatan pengabdian. Hasil dari kegiatan yaitu Minat anak-anak dalam belajar dengan menggunakan video pembelajaran matematika meningkat selama masa pandemic covid-19. Hal in terlihat dari anak-anak merasa senang, antusias dan aktif dalam menjawab ataupun dalam belajar matematika.

Kata Kunci: Minat, Video Pembelajaran, Wilayah Pesisir

ABSTRACT

During the Covid-19 Pandemic, learning was carried out at the home of each student or Learning From Home (BDR). The new problem that arises is that the stress level of students increases and interest in learning mathematics decreases. To overcome this problem, learning innovation is needed. One of the things that can be done is to use a coastal area-based learning video during the lesson. One of the places to study in the coastal area of Tarakan City is LKP Fajar Mentari. With the existence of this learning video, it can help the community increase their interest in learning mathematics during the Covid 19 pandemic. The method is carried out at the beginning, namely conducting observations and interviews with partners and children on the coast of Amal Beach through direct observation with health protocols or by telephone / whatsapp, then doing license to implement the program ,, prepare a coastal area-based learning video by utilizing the Tarakan Amal Beach environment and objects around the coast. After the video is ready to foster, do face to face with health protocol and link the learning video based on the Amal Beach Tarakan coastal area through online applications WhatsApp. The last stage is to present a questionnaire on the interest in learning mathematics at the end of the community service. The result of the activity, namely children's interest in learning using mathematics learning videos increased during the covid-19 pandemic. This can be seen from the children feeling happy, enthusiastic and active in answering even in learning mathematics.

Keywords: Interests, Learning Videos, Coastal Areas

(1) PENDAHULUAN

Mewabahnya Pandemi Covid -19 di Indonesia menyebabkan pemerintah Indonesia mengeluarkan surat edaran terkait dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), tidak terkecuali di kota Tarakan. Pemerintah kota Tarakan telah memberlakukan PSBB sejak bulan April 2020 (Surat Edaran Walikota Tarakan, 2020). Pemberlakuan PSBB mengakibatkan hampir sebagian besar aktivitas masyarakat kota Tarakan dilakukan dari rumah dengan berbasis jaringan internet dan juga teknologi, tidak terkecuali dalam dunia Pendidikan.

Pembelajaran yang awalnya tatap muka di sekolah harus beralih secara daring (online) atau dikenal dengan istilah Belajar Dari Rumah (BDR). Dengan Belajar dari Rumah (BDR) harapannya dapat mendukung proses pembelajaran jarak jauh dan mempermudah penyampaian materi kepada siswa (Kurniasari, Pribowo, & Putra, 2020). Pembelajaran daring tidak hanya dilakukan pada sekolah, namun juga pada LKP Fajar Mentari. LKP Fajar Mentari merupakan salah satu wadah tempat belajar anak-anak pesisir di Pantai Amal Kota Tarakan. Dalam aktivitasnya LKP Fajar Mentari memanfaatkan mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Borneo Tarakan sebagai tenaga pengajar untuk mendampingi anak-anak belajar khususnya pelajaran matematika. Namun karena adanya Pandemic Covid-19 aktivitas belajar di LKP Fajar Mentari dilakukan secara daring dan bahkan hampir-hampir sudah tidak ada aktivitas lagi selama masa Pandemic Covid-19 ini.

Pembelajaran daring yang telah dilaksanakan diberbagai jenjang pendidikan tidak berjalan secara efektif, malah membuat anak-anak menjadi tertekan dan stress khususnya pada pembelajaran matematika. Hal inilah yang membuat minat belajar matematika anak-anak semakin menurun. Terlebih lagi bagi anak-anak yang tinggal di wilayah pesisir pantai amal kota Tarakan.

Anak-anak pesisir Pantai Amal Kota Tarakan melakukan BDR, namun mereka lebih menyukai pergi ke Pantai bermain atau membantu orang tua bertani rumput laut. Oleh karena itu akibat lain dari pembelajaran online anak-anak pesisir di pantai Amal makin memberi peluang lebih banyak berkegiatan diluar pembelajaran yang sekarang dilaksanakan walaupun masih dalam waktu belajar. Hal ini karena sebagian besar masyarakat pesisir pantai amal berprofesi sebagai nelayan dan petani rumput laut, sehingga tidak heran jika kebanyakan anak-anak akan membantu orangtuanya dalam bertani rumput laut. Aktivitas inilah yang menyebabkan anak-anak pesisir pantai amal semakin tidak berminat dalam belajar matematika. Oleh sebab itu minat belajar matematika anak-anak pesisir pantai amal sangat rendah di bandingkan anak-anak yang berada di perkotaan atau diluar wilayah pesisir pantai amal.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa anak pelajar tingkat Sekolah Dasar (SD) di wilayah pesisir pantai amal Tarakan ini telah memahami bagaimana cara menggunakan smartphone, dan membuat mereka sangat menyukai bermain smartphone. Melalui smartphone anak-anak

tersebut menonton film animasi atau kartun yang mereka sukai di youtube. Selain itu, jaringan internet di wilayah pantai amal sudah lumayan bagus. Sehingga sangat mendukung kemajuan teknologi yang ada disana.

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada di wilayah pesisir Pantai Amal Tarakan, sangat memungkinkan untuk membangkitkan minat belajar matematika anak-anak pesisir Pantai Amal Tarakan melalui teknologi informasi. Dengan demikian salah satu solusi untuk menumbuhkan minat belajar matematika anak-anak pesisir Pantai Amal Tarakan dengan melalui pembelajaran video pembelajaran matematika berbasis pesisir. Karena video tersebut dianggap bersentuhan langsung dengan kehidupan sehari-hari anak wilayah pesisir Pantai Amal Tarakan.

(2) METODE

Tahapan atau metode dalam penggunaan video pembelajaran guna meningkatkan minat belajar matematika anak-anak wilayah pesisir Pantai Amal Tarakan perbatasan Kalimantan Utara sebagai berikut.

1. Observasi

Melakukan observasi dan wawancara pada mitra dan anak-anak pesisir Pantai Amal Tarakan baik melalui pengamatan langsung maupun melalui telepon. Setelah mendapat permasalahan dilapangan kemudian melakukan sosialisasi pelaksanaan program ke sasaran dengan koordinasi pada mitra.

2. Tutorial

Sebelum melaksanakan tutorial terlebih dahulu menyiapkan video pembelajaran berbasis wilayah pesisir Pantai Amal Tarakan, dengan memanfaatkan lingkungan Pantai Amal Tarakan dan benda-benda yang ada disekitar pantai. Selanjutnya dengan memberikan pembelajaran melalui tatap muka dengan protocol kesehatan, kemudian dengan melakukan penyebaran link video pembelajaran berbasis wilayah pesisir Pantai Amal Tarakan melalui aplikasi online dan berdiskusi melalui whatsapp grup.

3. Evaluasi

Pemberian angket minat belajar matematika pada akhir kegiatan pengabdian dan langkah yang akan diambil setelah melakukan evaluasi dengan video pembelajaran.

(3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan video pembelajaran berbasis wilayah pesisir guna meningkatkan minat belajar matematika pada masa pandemic Covid-19 dilakukan di LKP Fajar Mentari Pantai Amal Tarakan. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2020 di LKP Fajar Mentari Pantai Amal Tarakan.

Kegiatan video pembelajaran matematika dilaksanakan oleh tim pengabdian dan dibantu oleh 2 mahasiswa jurusan pendidikan matematika Universitas Borneo Tarakan. Pada tahap awal pelaksanaan dimulai dari wawancara terhadap anak-anak dipantai amal dan melakukan sosialisasi mengenai video pembelajaran matematika berbasis wilayah pesisir. Video terlebih dahulu dibuat oleh tim pengabdian dan 2 mahasiswa dengan menyiapkan kamera serta bahan-bahan

yang berasal dari wilayah pesisir Pantai Amal Tarakan. Penggunaan bahan-bahan tersebut untuk memudahkan anak-anak dalam belajar karena sering jumpai di wilayah mereka. Video yang digunakan terdiri dari video materi tentang penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Pada saat pelaksanaan kegiatan ini, anak-anak wilayah di pesisir Pantai Amal Tarakan sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video matematika. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan video kemudian dijelaskan kepada anak-anak serta memberikan contoh agar lebih memudahkan mereka dalam belajar matematika. Untuk materi penjumlahan dan pengurangan kebanyakan sudah paham karena sudah pernah dijelaskan oleh guru mereka di sekolah. Namun untuk perkalian dan pembagian perlu adanya pendampingan yang cukup ekstra karena mereka terkadang masih kurang paham terkait materi tersebut. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan ini anak-anak dibantu oleh mahasiswa dalam mendampingi mereka belajar.

Dalam kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan video matematika berbasis wilayah pesisir anak-anak sangat aktif serta menjawab ketika diberikan pertanyaan soal-soal matematika walaupun terkadang mereka kurang yakin atas jawabannya sehingga mereka malu angkat tangan dan menjawabnya. Pada proses ini juga kami mengingatkan kepada anak-anak untuk yakin dan percaya diri atas apa yang mereka peroleh termasuk dalam belajar, karena dengan keyakinan ini dapat menumbuhkan semangat dan kemauan

untuk terus belajar. Pada materi penjumlahan diberikan contoh soal yang ada di video dengan menggunakan media kerang dan tiram. Contohnya diberikan 2 tiram dan 3 tiram jika dijumlahkan maka akan menghasilkan 5 tiram. Kemudian satu contoh lagi yaitu 2 kerang dan 2 kerang, anak-anak kemudian disuruh menjawab dan jawabannya benar semua yaitu 4 kerang. Pada materi pengurangan menggunakan media keong, yaitu diberikan 6 keong kemudian keong tersebut dikurangi 4 keong maka sisa hasilnya adalah 2 keong. Contoh yang lain yaitu diberikan 6 keong kemudian keong tersebut dikurangi 3 keong, pada kesempatan kali ini anak-anak disuruh menjawab kembali dan rata-rata menjawab 3 keong. Selanjutnya pada materi perkalian menggunakan konsep penjumlahan berulang dengan menggunakan media kapah, contoh diberikan 2×3 , dalam hal ini dengan konsep penjumlahan berulang maka $3 \text{ kapah} + 3 \text{ kapah} = 6$ sehingga $2 \times 3 = 6$. Contoh lain yaitu 2×6 , pada kesempatan kali ini siswa diarahkan untuk menjawab soal, hasilnya sebagian besar menjawab 12, namun mereka belum mengetahui konsep penjumlahan berulang ini, mereka sebagai menjawab karena memang sudah hafal perkalian 2. Oleh karena itu, tim pengabdian dan mahasiswa mengajarkan kembali konsep perkalian dengan menyatakan dalam penjumlahan berulang. Pada materi yang terakhir yaitu tentang pembagian dengan menggunakan media rumput laut. Contoh yang diberikan pada video yaitu $8 : 4$, caranya yaitu dengan membuat tumpukan dimana setiap tumpukan terdiri dari 4 (karena pembagi 4) rumput laut, sehingga diperoleh 2 tumpukan yang masing-masing tumpukan

terdiri dari 4 rumput laut, maka hasilnya adalah $8 : 4 = 2$. Contoh yang lain yaitu $9 : 3$, anak-anak diarahkan untuk berpikir sejenak, kemudian menjawab pertanyaan yang diberikan. Ketika disuruh menjawab anak-anak masih banyak yang diam dan belum menangkap penjelasan yang ada pada video. Oleh karenanya diberikan penjelasan secara detail agar mereka memahami bagaimana konsep pembagian. Setelah proses pembelajaran selesai kemudian diberikan beberapa contoh soal terkait dengan materi yang telah dipelajari agar memudahkan mereka untuk mengingatnya. Antusias anak-anak dalam menjawab sangat baik walaupun masih ada jawaban yang belum tepat, tetapi kami ajarkan kembali yang mereka belum paham. Untuk anak-anak yang cenderung kurang aktif kami berikan pendampingan secara lebih serta menanyakan kendala dalam belajar matematika sehingga kami dapat memberikan solusi atas hasil belajarnya. Namun mereka senang dengan penggunaan media dengan video pembelajaran matematika karena lebih mudah dan dapat ditonton kapanpun dan dimanapun. Hal ini sejalan dengan Uno & Lamatenggo (2011) menyatakan bahwa kelebihan dengan menggunakan video pembelajaran dapat dilaksanakan kapan pun tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga dapat memudahkan siswa melanglang buana ke mana saja.

Proses pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak memang tidaklah mudah sehingga dibutuhkan juga peran dari keluarga terutama orang tua. Pada kesempatan kali ini juga mengundang orang tua mengenai keluh kesah selama pembelajaran matematika secara online.

Para orang tua juga merasa terdampak karena akan mempunyai peran ganda yaitu menjadi orang tua dalam mengurus rumah dan juga menjadi guru dalam membantu anaknya dalam belajar. Kebanyakan orang tua yang mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti ini. Apalagi orang tua juga mengajarkan pelajaran yang termasuk kategori sulit yaitu “matematika”. Orang tua mengungkapkan bahwa sangat sulit mengajar matematika dikarenakan selain keterbatasan ilmu juga keterbatasan dalam menggunakan media atau teknologi online. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting dalam mengatur kegiatan anaknya dalam belajar dan juga bermain sehingga anak-anak tidak bosan dalam melakukan kedua kegiatan tersebut. Agar memudahkan anak-anak dalam belajar maka telah kami siapkan video pembelajaran matematika berbasis wilayah pesisir sehingga dapat membantu orang tua dalam mengajarkan kepada anaknya.

Pembelajaran dengan menggunakan video matematika ini akan terus dilakukan namun tidak secara langsung melainkan dengan WA grup. Nantinya video-video yang telah dibuat kemudian dishare kepada anak-anak baik lewat WA grup maupun youtube sehingga mereka bisa mengulang kembali pelajaran matematika. Selain itu dengan WA grup ini juga menjadi tempat sharing ataupun diskusi terkait dengan materi yang belum dipahami atau bertanya jika mengalami kendala dalam belajar matematika selama masa pandemic covid-19.

Setelah kegiatan pembelajaran dengan tatap muka sesuai dengan protocol kesehatan dan diskusi melalui WA grup selanjutnya diberikan angket minat untuk mengetahui respon anak-anak setelah diberikan media video pembelajaran matematika. Dari hasil yang diperoleh sebagian besar anak-anak merasa senang dan kemauan dalam belajar dengan adanya pemberian video pembelajaran matematika apalagi dengan menggunakan bahan-bahan yang berasal dari wilayah mereka seperti kerang, rumput laut dan sebagainya. Anak-anak yang tadinya kurang memahami materi setelah diberikan video merasa lebih paham dalam belajar matematika, hal ini juga terlihat dari antusias, partisipasi dan keaktifan mereka dalam pembelajaran yang dilakukan secara langsung (dengan menerapkan protocol kesehatan). Tanggapan dan respon dari orang tua menyatakan bahwa mereka terbantu dengan adanya video pembelajaran ini karena tidak lagi mendampingi anaknya secara penuh. Selain itu, belajar dari rumah juga dapat meningkatkan kedekatan orang tua dengan anaknya, serta lebih memahami kemampuan anaknya (Cahyati & Kusumah, 2020).

Dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan video berbasis wilayah pesisir dapat meningkatkan minat kepada anak-anak. Ini sesuai dengan Golu (2016) menyatakan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat yang tumbuh dari anak-anak tidak hanya dari diri mereka sendiri tetapi juga harus ada peran dari orang-orang disekitarnya seperti orang tua, guru, teman bahkan sampai lingkungannya. Peran guru yang mengajar matematika juga

harus benar-benar diperhatikan dan berupaya untuk meningkatkan minat belajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran selama masa pandemic covid-19 sehingga anak-anak merasa lebih senang dan antusias sehingga mereka mudah dalam memahami materi.

(4) PENUTUP

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema “video pembelajaran berbasis wilayah pesisir guna meningkatkan minat belajar matematika pada masa pandemik Covid-19” di LKP Fajar Mentari Pantai Amal Tarakan membuat minat anak-anak dalam belajar dengan menggunakan video pembelajaran matematika meningkat selama masa pandemic covid-19. Hal ini terlihat dari anak-anak merasa senang, antusias dan aktif dalam menjawab ataupun dalam belajar matematika.

(5) UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak Universitas Borneo Tarakan dan terutama kepada LPPM UBT yang telah memberikan dana pada kegiatan pengabdian kepada anak-anak di pesisir Pantai Amal Tarakan. Kami ucapkan terima kasih juga kepada LKP Fajar Mentari Pantai Amal Tarakan yang telah memberikan izin serta kesediaan waktu dan tempat dalam melaksanakan pengabdian ini.

(6) DAFTAR RUJUKAN

Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi

- Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159.
- Golu, S. F. (2016). Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Bakalan. *BASIC EDUCATION*, 5(7), 692-702.
- Kurniasari,A., Pribowo,. F.S.P., & Putra, D.A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 6(3). 246-253.
- Surat Edaran Wali Kota Tarakan. 2020.Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Tarakan nomor 360/313/HK/2020.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.